

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra, dimana terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk keterampilan menyimak dan berbicara terjadi dalam komunikasi secara lisan, sedangkan untuk keterampilan membaca dan menulis terjadi dalam komunikasi secara tertulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan satu dengan yang lain.

Pembelajaran bahasa di sekolah sangat penting, termasuk menulis puisi merupakan bidang apresiasi sastra yang harus dikuasai oleh siswa. Dalam pembelajaran di kelas IV terdapat kompetensi dasar mengenai menulis puisi bebas dengan pemilihan kata yang tepat.

Dalam kegiatan pembelajaran, mayoritas guru kurang melibatkan langsung siswanya mengamati objek yang akan ditulis. Hal ini menyebabkan materi pembelajaran menulis puisi di sekolah yang disajikan menjadi kurang menarik dan terkesan membosankan, sehingga hal itu membuat siswa merasa jenuh untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pembelajaran menulis puisi seringkali membuat siswa merasa kesulitan ketika akan mengembangkan gagasan atau ide mereka, menemukan kata pertama dalam puisinya, mengembangkan ide menjadi puisi karena belum terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasinya ke dalam puisi. Pada

dasarnya keterampilan menulis sangat dipengaruhi oleh kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide. Perlu adanya pelatihan terus menerus agar siswa lebih terlatih. Menurut Zainurrahman (2011: 2) menyatakan bahwa dalam menulis, latihan merupakan kunci yang paling utama untuk mencapai predikat “mampu menulis dengan baik dan benar”.

Menurut Fathurrohman (2017: 16) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan materi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah saat ini menggunakan pembelajaran Tematik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 dalam Kusdaryani dan Trimo (2009: 15) tentang sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran menulis puisi bertujuan untuk meningkatkan daya pikir imajinasi siswa. Siswa harus mengeluarkan semua yang ada pada pikirannya, dan mengungkapkannya dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna. Manfaat dari menulis puisi yaitu dapat (1) melatih kita berani mengekspresikan diri melalui kata – kata tanpa harus ada teman bicara secara langsung, dan (2)

membiasakan diri berpikir dan berbahasa dengan baik. Kegiatan menulis puisi melibatkan otak dan indra. Menurut Gebhardt & Rodrigues (2000: 1), kegiatan menulis merupakan salah satu hal penting yang kamu lakukan di sekolah. Sulian (2011:84-85) mengemukakan bahwa puisi adalah buah pikiran, perasaan dan pengalaman penyair yang diekspresikan dengan media bahasa yang khas dan unik.

Pranoto (2004: 9) menulis berarti menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Djago Tarigan dalam Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno (2009:5) menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Samuel Jonhson (dalam Chodijah, 2013: 7) puisi adalah peluapan spontan dari perasaan-perasaan yang penuh daya. Gould, Dkk (1989: 18) Menulis adalah perilaku kreatif, perilaku menulis kreatif karena membutuhkan pemahaman atau merasakan sesuatu: sebuah pengalaman, tulisan, peristiwa. Menurut Jassin (2000: 23) menyatakan bahwa puisi adalah sebuah pengucapan dengan sebuah perasaan yang di dalamnya mengandung sebuah pikiran-pikiran dan tanggapan-tanggapan, Dapat peneliti simpulkan bahwa menulis puisi adalah sebuah kegiatan yang bersifat kompleks dengan menggunakan ide atau perasaan yang di dalamnya mengandung sebuah kritik tentang karya tersebut. Alwasilah (2007: 1) menulis adalah jalan terbaik untuk berbicara dan menyampaikan protes kepada puluhan ribu orang, bahkan ratusan ribu orang. Dryden (dalam Chodijah, 2013: 5) puisi adalah nada yang penuh keaslian dan keselarasan. Ebo (dalam Djuharie, 2005: 120) menulis itu dapat dilakukan oleh setiap orang dengan cara dibina dan dilatih.

Dari hasil pengamatan observasi peneliti menemukan permasalahan yang terjadi di kelas IV pada tanggal 10 September 2020, yaitu tentang Pengaruh Metode Karya Wisata terhadap Kemampuan menulis puisi di SDN Siwalanpanji. Pada pelajaran tematik menulis puisi prestasi belajar siswa masih kurang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelas IV data belajar siswa di bawah standart yang ditentukan. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang pengajar lakukan hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan untuk mendengarkan saat proses pembelajaran berlangsung.

Metode karya wisata ini membawa siswa langsung pada objek yang akan dipelajari atau dituju dan objek ini terdapat di luar kelas supaya terfokus dalam objeknya. Dan ingin mengetahui perbedaan seberapa besar antusias daya belajar siswa di dalam kelas maupun di luar kelas, pada saat pembelajaran menulis puisi menggunakan metode karya wisata.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dari sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat masalah yang timbul yaitu:

1. Bagaimana pengaruh metode karya wisata terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV Sekolah Dasar ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam menggunakan karya wisata ?
3. Bagaimana respon siswa dalam menggunakan metode karya wisata ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk, mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode karya wisata terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV SD.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan aktivitas siswa dalam menggunakan metode karya wisata.
3. Untuk mengetahui respon siswa dalam menggunakan metode karya wisata.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pencapaian tujuan pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh metode karya wisata terhadap hasil belajar, bahwa pembelajaran yang kreatif dan aktif itu sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah: Sebagai bahan pertimbangan untuk menimbulkan kebijakan terkait dengan pembelajaran yang menggunakan metode dan media pembelajaran.

- b. Bagi Guru: Sebagai motivasi meningkatkan kreativitas dan keterampilan yang bervariasi, yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi siswa.
- c. Bagi Peneliti: Melakukan kajian lebih lanjut dan mendalam dalam merancang penggunaan metode karya wisata untuk diterapkan pada subtema aku dan cita-citaku sebagai referensi dan pengembangan untuk sejenis penelitian di masa yang akan datang.
- d. Bagi Peneliti Lain: sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut.

1. Subyek penelitian ini dapat difokuskan pada kelas IV SD.
2. Kegiatan pembelajaran yang difokuskan pada Tema Cita-citaku Subtema Aku dan Cita-citaku.
3. Obyek penelitian ini yaitu kemampuan menulis puisi pada tematik yang menggunakan metode Karya Wisata.

F. Definisi Operasional

1. Metode Karya Wisata adalah mengajar yang dilakukan dengan mengajak siswanya ke suatu tempat atau objek tertentu untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu dengan tujuan siswa dapat merasakan langsung apa yang ada disekitarnya.

2. Kemampuan menulis puisi dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa dalam menuangkan ide/gagasan pokok dalam bentuk tulisan berupa puisi. Kemampuan yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan menggunakan pilihan kata dan sesuai tema puisi serta kesatuan dan keutuhan isi puisi.

